

BAB III

METODE PENELITIAN

B. Rancangan Penelitian

Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Penelitian merupakan upaya untuk mengembangkan pengetahuan, mengembangkan dan menguji teori. McMillan dan Schumacer mengutip pendapat Walberg (1986), ada lima langkah pengembangan pengetahuan melalui penelitian, yaitu: (1) mengidentifikasi masalah penelitian, (2) melakukan studi empiris, (3) melakukan replikasi atau pengulangan, (4) menyatukan (sintesis) dan mereviu, (5) menggunakan dan mengevaluasi oleh pelaksana.¹

Sebelum kita bicara mengenai jenis penelitian, ada baiknya kita tahu apa itu pendekatan. Pendekatan merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk menguasai dan menembangkan ilmu pengetahuan yang paling tinggi validitasnya dan ketepatannya sebagai acuan dalam penelitian. Pendekatan dapat mengarahkan penelitian yang akan kita kaji sehingga penelitian tersebut menjadi lebih dalam.² Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan naturalistik. Sebab penulis mengkaji gejala-gejala yang timbul dalam suatu objek penelitian.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 5

² Catatan Tugas Kuliah, *Definisi dan Perbedaan tentang Pendekatan, strategi, metode, Teknik, dan Instrumen*, <http://motivasi Kegagalan.blogspot.co.id/2011/04/definisi-dan-perbedaan-tentang.html?m=1>, diakses pada 13-12-2015 pkl 5:20 wib

Penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moelong dalam Ahmad Tanzeh (2011) “Penelitian Kualitatif” adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³ Data deskriptif ini diperoleh berupa deskripsi kata-kata atau kalimat yang tertulis yang mengarah pada tujuan penelitian seperti tertuang pada fokus penelitian yang telah ditetapkan. Data-data termasuk transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, videotape, dokumen pribadi, memo, dan laporan-laporan yang terkait dengan fokus penelitian. Walaupun dalam penelitian ini tidak dibolehkan menggunakan angka-angka, namun sebisa mungkin untuk dituangkan dalam bentuk narasi dalam mendeskripsikan data yang ditemukan dalam penelitian ini.

Penelitian kualitatif umumnya digunakan dalam dunia ilmu-ilmu sosial dan budaya misalnya penelitian kebijakan, ilmu politik, administrasi, psikologi komunitas dan sosiologi, organisasi dan manajemen, bahkan sampai pada perencanaan kota dan perencanaan regional. Penelitian ini dilakukan terutama berkaitan dengan pola tingkah laku manusia (*behavior*) dan apa makna yang terkandung dibalik tingkah laku yang sulit diukur dengan angka-

³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 64

angka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola fikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial.⁴

C. Lokasi Penelitian

Adapun identitas sekolah yang akan dijadikan objek penelitian sebagai berikut :

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 1 BANDUNG
Alamat Sekolah	: Jalan Desa Bantengan RT 04, RW 03, Dusun Krajan
Desa	: Bantengan
Kecamatan	: Bandung
Kab/Kota	: Tulungagung
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 66274
Telepon	: (0355) 531899
Fax	: (0355) 534883
Website	: www.smknbandung.com
Email	: smknbandung@smknbandung.com
Kepala Sekolah	: Drs. H. Nurhasyim

Adapun VISI dan MISI dari SMKN 1 Bandung adalah :

1. VISI

Visi UPTD SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung:

⁴ *Ibid*, hal.65

Terwujudnya lembaga pendidikan dan pelatihan bertaraf internasional yang menghasilkan lulusan yang kompetitif, rajin, terampil dan mandiri untuk mengisi pembangunan menghadapi pasar global.

2. MISI

Misi UPTD SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung:

- a. Mempersiapkan tenaga kerja menengah yang tangguh, kompetitif dan professional.
- b. Menghasilkan lulusan yang mandiri serta mampu menjadi *entrepreneur*.
- c. Menerapkan pendidikan dan pelatihan berbasis *teaching factory* bekerja sama dengan DU/DI
- d. Pengembangan sistem manajemen mutu berkelanjutan untuk meningkatkan kepuasan masyarakat.
- e. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan menjadi insan pengabdian yang professional.

D. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti juga sangat mempengaruhi hasil penelitian. Seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁵ Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai pencari pengumpul data yang kemudian data tersebut dianalisis. Peneliti hadir langsung dalam rangka menghimpun data, peneliti

⁵ Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2008),hal.87

menemui secara langsung pihak-pihak yang mungkin bisa memberikan informasi atau data.

Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.⁶

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti dengan secara langsung mencari data dari sumber data utama yaitu semua guru PAI yang ada di SMKN 1 Bandung.

E. Sumber Data

Dalam hal ini Arikunto membagi data menjadi tiga kelompok besar yang pertama yaitu *person* atau sumber data yang berupa yang memiliki kompetensi terhadap masalah yang diteliti, yang kedua yaitu *place* atau tempat dan alat yang digunakan dalam penelitian, atau kinerja dan aktifitas yang ada di dalamnya dan yang ketiga yaitu *paper* atau data yang bersumber dari dokumen.⁷

Dalam penelitian ini penulis lebih banyak menggunakan sumber data yang berupa *person* atau responden sebagai informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan

⁶ *Ibid*, hal.117

⁷ Imron Rosidi, *Sukses Menulis Karya Ilmiah* (Sidogiri: Pustaka Sidogiri, 1429 H), hal. 22

kondisi latar penelitian.⁸ Untuk menentukan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik dan tujuan-tujuan tertentu (*purposive sampling*), dengan cara bola salju (*snow ball*) yaitu menelusuri terus data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan yang ada.

Informan dalam penelitian ini dibedakan menjadi :

1. Informan Kunci (*Key Informan*)

Informan kunci dalam penelitian ini adalah guru-guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Informan Pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Kepala Sekolah
- b. Teman sejawat guru
- c. Sebagian siswa perwakilan dari kelas X,XI,XII.

Selain informan pendukung penulis juga menggunakan sumber data yang berupa *place* atau *paper* untuk mendukung data yang bersumber dari *person* atau responden. Setelah memperoleh data dari informan peneliti melakukan *memberchek* atau pencocokan data yang didapatkan dari beberapa sumber sehingga data lebih valid dan lebih objektif.

Sumber data yang kedua adalah *place*. *Place* yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam, misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna dan lain-lain. Sedangkan bergerak misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme, nyanyian, gerak

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*hal. 90

tari, sajian sinetron, kegiatan belajar-mengajar, dan lain sebagainya.⁹ Dalam penelitian tempat yang digunakan penelitian adalah sekitar lingkungan sekolah SMKN 1 Bandung. Bisa kegiatan belajar mengajar di kelas. Dan dilaksanakan di ruang guru dan sebagainya.

Sumber data yang ketiga adalah *Paper*. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dengan pengertiannya ini maka *paper* bukan terbatas hanya pada kertas sebagaimana terjemahan dari kata *paper* dalam bahasa Inggris, tetapi dapat berwujud batu, kayu, tulang, daun lontar, dan sebagainya yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.¹⁰ Dalam sumber data ini penulis akan menggunakan lembar observasi dan yang paling berguna adalah sertifikat-sertifikat dari guru yang menunjang empat kompetensi tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur pengumpulan data, antara lain:

a. Observasi (Observation)

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai

⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, edisi revisi VI*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal.172

¹⁰ *Ibid*, hal.172.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.308.

instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.¹²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif (*participant observation*) peneliti terlibat dalam subjek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Metode observasi ini digunakan peneliti untuk mengamati kegiatan guru dalam pengaplikasian empat kompetensi. Terutama kompetensi pedagogik yang dituangkan dalam kegiatan belajar mengajar. Dan kompetensi-kompetensi lain yang sekiranya perlu dilakukan pengamatan.

b. Wawancara (Interview)

Esterberg dalam Sugiyono, mendefinisikan interview adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara yang dilakukan secara mendalam agar data yang didapat akan mampu menjawab dari apa yang telah dirumuskan. Wawancara mendalam atau familiarnya disebut dengan *indeep interview* adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapat gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara mendalam dilakukan secara intensif dan

¹²Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian*.....,hal.229.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian* ...,hal. 317.

berulang-ulang. Pada penelitian kualitatif, wawancara mendalam menjadi alat utama yang dikombinasikan dengan observasi partisipasi.¹⁴

Wawancara tak terstruktur merupakan wawancara yang berbeda dengan yang terstruktur. Cirinya kurang diinterupsi dan arbitrer. Wawancara semacam ini digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal. Hasil wawancara semacam ini menekankan perkecualian, penyimpangan, penafsiran yang tidak lazim, penafsiran kembali, pendekatan baru, pandangan ahli, atau perspektif tunggal.¹⁵

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat dan menyelidiki data-data tertulis yang ada dalam buku, majalah, dokumen, surat-surat, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹⁶

Selain itu Dokumentasi merupakan suatu cara untuk memperoleh data yang berkenaan dengan hal-hal yang bersifat dokumenter, seperti kondisi sekolah, serta fasilitas-fasilitas yang dimiliki, jumlah siswa, jumlah guru, kalender pendidikan dan hal-hal penting lainnya yang mendukung terhadap kelengkapan data.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi akan digunakan sebagai data pendukung dalam menguatkan argumen-argumen yang didapat melalui wawancara.

¹⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2003), hal. 110.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , hal. 191

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian* ..., hal. 21

G. Teknik Analisis Data

Teknik penelitian tentang Kompetensi Guru PAI dalam meningkatkan kualitas Pembelajaran PAI ini menggunakan metode kualitatif, karena riset ini bersifat deskriptif.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa, aktivitas dalam penelitian kualitatif pada saat pengumpulan data mempunyai langkah-langkah, yaitu:

a) Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

b) Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, maksudnya adalah mengumpulkan data yang bersifat naratif dan mengorganisir data dari informasi yang dikumpulkan sehingga mendisplay data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi.

c) Data Conclution/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan

bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.¹⁷

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Temuan yang dikemukakan oleh peneliti perlu pengabsahan agar laporan dan penelitian ini bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Kriteria untuk mengecek keabsahan temuan, yaitu dengan cara:

a. Kredibilitas

Disebut juga derajat kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang meliputi:

1) Perpanjang keikutsertaan peneliti dalam meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan kepercayaan keikutsertaan peneliti lebih banyak mengetahui dan mempelajari secara mendalam obyek yang diteliti.

2) Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative.

3) Triangulasi

Triangulasi adalah mengecek keabsahan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber lain. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 345.

lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.¹⁸

5) Menggunakan Bahan Referensi

Teknik dilakukan sebagai bahan adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Seperti camera, handycame, alat rekam suara dan lain-lain, untuk dapat mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.

- b. Keteralihan atau transferabilitas sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Suatu hasil penelitian dianggap memiliki transferabilitas tinggi apabila pembaca laporan memiliki pemahaman yang jelas tentang fokus dan isi penelitian. Dalam penelitian ini, laporan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk tempat lain yang sesuai dengan ciri, karakter dari lokasi penelitian ini yaitu SMK Negeri 1 Bandung.
- c. Dependabilitas merupakan substitusi istilah realibilitas dalam penelitian nonkualitatif. Jika suatu kondisi dilakukan pengujian dengan beberapa kali pengulangan dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan realibilitasnya tercapai. Pengecekan keabsahan dalam penelitian ini telah dikonsultasikan bersama dosen pembimbing yaitu Drs.H.Muh.Kharis,M.Pd.
- d. Konfirmabilitas. Kriteria ini berasal dari konsep “obyektivitas” menurut non kualitatif yang menekankan pada “orang” yakni jika sesuatu obyektif, berarti dapat dipercaya, faktual dan dapat dipastikan. Terkait dengan hal

¹⁸ *Ibid*, hal.330.

ini subyektif berarti tidak dapat dipercaya. Pengertian inilah yang dijadikan tumpuan pengalihan pengertian obyektifitas-subyektivitas menjadi kepastian (*confirmability*).¹⁹ Penelitian ini telah diujikan secara keseluruhan proses penelitiannya oleh tim penguji skripsi yang dibentuk oleh pihak jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Tulungagung.

I. Tahap-tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dari prosedur dan tahap-tahap penelitian kuantitatif. Tahap-tahap penelitian terdiri atas tahap penelitian secara umum dan tahap penelitian secara siklikal.²⁰ Disini penulis menggunakan satu tahap penelitian yaitu tahap penelitian secara umum.

A. Tahap Penelitian Secara Umum

Tahap ini terdiri pula atas tiga tahapan, yaitu tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra-lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut diuraikan berikut ini.

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*....., hal.169.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*hal.126

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini, peneliti memulainya dari penetapan judul, latar belakang masalah, dan yang paling penting adalah menentukan fokus permasalahan.

2) Memilih Lapangan Penelitian

Lapangan penelitian yang digunakan untuk judul penelitian ini adalah SMKN 1 Bandung.

3) Mengurus Perizinan

Peneliti langsung mendatangi sekolah yang bersangkutan, dengan membawa surat penelitian dari pihak kampus dan menyerahkan pada pihak yang bersangkutan untuk lancarnya penelitian ini.

4) Menjajaki dan Menilai Lapangan

Kegiatan ini sudah peneliti lakukan selama PPL 2 bulan mengabdikan pada sekolah ini. Dan peneliti menganggap sekolah ini layak untuk dijadikan obyek penelitian.

5) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Untuk judul penelitian ini, pastinya informan yang utama adalah guru PAI di SMKN 1 Bandung, serta informan pendukungnya yaitu kepala sekolah atau wakilnya, teman sejawat guru, dan peserta didik perwakilan dari kelas X,XI,XII.

6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Dalam tahap ini peneliti menyiapkan berbagai macam perlengkapan. Yaitu lembar observasi, pedoman wawancara, serta peralatan yang

nantinya digunakan untuk merekam wawancara antara peneliti dan sumber data.

7) Persoalan Etika Penelitian

Dalam hal ini, peneliti harus benar sopan, menghormat kepada siapapun yang mendukung penelitian ini. Yang pertama dilakukan saat penelitian adalah datang dan berhadapan langsung untuk mengungkapkan maksud dan tujuan kedatangan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

(1) memahami latar penelitian, dan persiapan diri, (2) memasuki lapangan, dan (3) berperanserta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada bagian ini peneliti menganalisis data yang didapatkan saat tahap pekerjaan lapangan. Mulai dari data dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi.